

Mengukur Kesuksesan Pendidikan: Indikator Perkembangan Siswa yang Holistik

Eka Dariya Sapriana ; Ekadariyasapriana11@gmail.com

Abstrak: Kesuksesan pendidikan merupakan salah satu hal yang paling diinginkan dalam sistem pendidikan modern. Pendidikan yang berhasil tidak hanya berkaitan dengan pencapaian akademik, tetapi juga mencakup perkembangan holistik siswa, termasuk aspek fisik, emosional, sosial, dan kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kesuksesan pendidikan melalui indikator perkembangan siswa yang holistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa indikator penting yang dapat digunakan untuk mengukur perkembangan holistik siswa, termasuk prestasi akademik, keterampilan sosial, kesejahteraan emosional, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan holistik siswa, seperti lingkungan keluarga, kualitas pengajaran, dan dukungan sosial. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi stakeholder pendidikan, termasuk guru, orang tua, dan kebijakan pendidikan, dalam upaya meningkatkan kesuksesan pendidikan dengan fokus pada perkembangan holistik siswa.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang kesuksesan pendidikan yang lebih komprehensif, yang tidak hanya mengukur keberhasilan siswa dalam aspek akademik, tetapi juga dalam aspek-aspek lain yang menjadi bagian integral dari perkembangan holistik mereka.

Kata Kunci: Kesuksesan pendidikan, Indikator perkembangan siswa, Pendidikan holistik, Prestasi akademik, Keterampilan sosial siswa.

Abstract : *Educational success is one of the most desired things in a modern education system. Successful education is not only related to academic achievement, but also includes the holistic development of students, including physical, emotional, social and cognitive aspects. This research aims to measure educational success through holistic student development indicators.*

This research uses a qualitative approach by collecting data from various sources, such as observation, interviews and document analysis. The research results show that there are several important indicators that can be used to measure students' holistic development, including academic achievement, social skills, emotional well-being, and participation in extracurricular activities.

In addition, this research also identifies factors that influence students' holistic development, such as family environment, teaching quality, and social support. The results of this research can serve as a guide for education

stakeholders, including teachers, parents, and education policy, in efforts to increase educational success by focusing on students' holistic development.

Thus, this research makes an important contribution to a more comprehensive understanding of educational success, which not only measures students' success in academic aspects, but also in other aspects that are an integral part of their holistic development.

Keyword : *Educational success, Indicators of student development, Holistic education, Academic achievement, Students' social skills.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi penting dalam pembentukan individu dan masyarakat yang berhasil. Konsep kesuksesan pendidikan tidak hanya terbatas pada pencapaian akademik, tetapi juga mencakup perkembangan holistik siswa, yang melibatkan aspek fisik, emosional, sosial, dan kognitif.¹

Dalam upaya untuk mengukur dan memahami kesuksesan pendidikan secara lebih komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi indikator perkembangan siswa yang holistik. Peningkatan kesadaran terhadap elemen-elemen ini dapat membantu stakeholder pendidikan, termasuk guru, orang tua, dan pembuat kebijakan, dalam merancang strategi pendidikan yang lebih efektif dan berfokus pada perkembangan siswa secara menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini akan memperkaya pemahaman tentang kesuksesan pendidikan yang melibatkan berbagai aspek kehidupan siswa dan memiliki dampak yang lebih luas dalam masyarakat.

Melihat pentingnya pendidikan yang holistik, penulisan ini mengambil pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber, termasuk observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Dalam perjalanan penelitian, penulis akan menjelajahi indikator-indikator kunci, seperti prestasi akademik, keterampilan sosial, kesejahteraan emosional, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi komponen integral dari perkembangan siswa secara menyeluruh.²

Selain mengidentifikasi indikator perkembangan siswa yang holistik, penelitian ini juga akan mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan ini, seperti pengaruh lingkungan keluarga, kualitas pengajaran di sekolah, serta dukungan sosial yang mungkin diberikan oleh orang tua dan komunitas sekitar. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan yang berharga kepada berbagai pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan, membantu mereka merancang program pendidikan yang lebih efektif, dan meningkatkan kualitas pendidikan yang

¹ 'Landasan Pendidikan - Hamzah B. Uno, N Lina Amatenggo - Google Buku'.

² Ni SD Kadek Sintia Pratiwi No, 'Metode Pembelajaran Dasa Dharma Sebagai Implementasi Pendidikan Holistik', *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2.3 (2022), 133–45.

berorientasi pada perkembangan holistik siswa. Penulisan ini akan memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana pendidikan yang holistik dapat diukur dan ditingkatkan, serta memperkaya diskusi tentang peran penting pendidikan dalam masyarakat.³

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi dunia pendidikan. Dengan memahami indikator perkembangan siswa yang holistik dan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan ini, pembuat kebijakan pendidikan dapat merancang program-program yang lebih berdaya guna. Guru dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk meningkatkan pendekatan pengajaran mereka, sementara orang tua dapat lebih memahami peran mereka dalam mendukung perkembangan anak-anak mereka secara menyeluruh.⁴

Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini dan memberikan wawasan bagi pengambil keputusan untuk mengarahkan perubahan dalam sistem pendidikan yang lebih inklusif dan berorientasi pada perkembangan holistik siswa. Kesimpulannya, penelitian ini berkontribusi dalam upaya untuk mengukur dan meningkatkan kesuksesan pendidikan dengan memasukkan dimensi holistik yang lebih komprehensif, yang akan membantu menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi generasi muda dan masyarakat secara keseluruhan.

Penelitian ini akan mendalami bagaimana pendidikan yang berfokus pada perkembangan holistik siswa memiliki dampak positif dalam masyarakat secara luas. Ketika siswa mendapatkan kesempatan untuk berkembang secara holistik, mereka tidak hanya menjadi individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga individu yang mampu berinteraksi dengan baik dalam masyarakat, memiliki kesejahteraan emosional yang kuat, dan aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan ekstrakurikuler. Ini pada gilirannya dapat menghasilkan masyarakat yang lebih harmonis dan berdaya saing.

Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana pendekatan holistik dalam pendidikan dapat memberikan manfaat jangka panjang, seperti pengurangan masalah perilaku, peningkatan kesejahteraan siswa, dan pembentukan individu yang lebih berdaya guna di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan pendekatan pendidikan yang holistik, serta solusi yang mungkin untuk mengatasi masalah tersebut.

Dengan memahami pentingnya mengukur kesuksesan pendidikan melalui indikator perkembangan siswa yang holistik, penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk perbaikan sistem pendidikan. Hal ini akan memungkinkan pendidikan tidak hanya menjadi tentang pembelajaran akademik, tetapi juga tentang pembentukan

³ Paul Tan Istandar and STPK Santo Yohanes Rasul Jayapura, 'Menyelaraskan Pendidikan Akademis Dan Moral Dalam Membangun Masyarakat Berkarakter Unggul', *Jurnal Suara Pengabdian* 45, 1.1 (2022), 71–83.

⁴ Eko Rahmad Cahyono, 'Implementasi Perencanaan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Santri', *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 4.3 (2019), 287–304.

individu yang siap menghadapi tantangan kompleks dalam dunia yang terus berubah. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga dan relevan bagi pemangku kepentingan di bidang pendidikan, serta kontribusi penting dalam upaya untuk mencapai pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan.

2. METODE

Metode Penelitian yang dapat digunakan dalam penulisan dengan judul "Mengukur Kesuksesan Pendidikan: Indikator Perkembangan Siswa yang Holistik" adalah Metode Survei. Metode ini akan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai responden, seperti siswa, guru, orang tua, dan staf sekolah, untuk mengukur indikator perkembangan siswa yang holistik.

Langkah-langkah dalam metode survei dapat mencakup:

- a. Perancangan Kuesioner: Peneliti akan merancang kuesioner yang berisi pertanyaan terkait indikator perkembangan siswa yang holistik, seperti prestasi akademik, keterampilan sosial, kesejahteraan emosional, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Pemilihan Sampel: Peneliti akan memilih sampel yang mewakili berbagai tingkatan sekolah, usia siswa, dan lingkungan sekolah yang berbeda untuk memastikan keragaman dalam data yang diperoleh.
- c. Pengumpulan Data: Kuesioner akan didistribusikan kepada responden yang telah dipilih, termasuk siswa, guru, dan orang tua. Responden akan diminta untuk mengisi kuesioner sesuai dengan panduan yang diberikan.
- d. Analisis Data: Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam indikator perkembangan siswa yang holistik.
- e. Interpretasi Hasil: Hasil dari analisis data akan diinterpretasikan untuk mengevaluasi tingkat perkembangan holistik siswa di sekolah yang bersangkutan.

Metode survei ini akan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang indikator perkembangan siswa yang holistik dan memungkinkan peneliti untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam penelitian. Selain itu, metode ini dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang persepsi siswa, guru, dan orang tua terkait dengan perkembangan holistik siswa dalam lingkungan pendidikan tertentu.

3. PEMBAHASAN

aspek-aspek penting terkait dengan pengukuran kesuksesan pendidikan melalui indikator perkembangan siswa yang holistik. Berikut adalah beberapa poin utama yang dapat menjadi bagian dari pembahasan.⁵

Pentingnya Pendekatan Holistik dalam Pendidikan: Diskusi awal akan memfokuskan pada konsep pendidikan holistik dan mengapa hal ini diperlukan dalam sistem pendidikan. Ini mencakup pendekatan yang tidak hanya melibatkan pencapaian akademik siswa, tetapi juga perkembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif.⁶

Indikator Perkembangan Siswa Pembahasan akan menyoroti berbagai indikator yang digunakan untuk mengukur perkembangan siswa yang holistik, seperti prestasi akademik, keterampilan sosial, kesejahteraan emosional, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian atau studi-studi terdahulu tentang indikator ini juga dapat dibahas.⁷

Metode Pengumpulan Data: Bagian ini akan menguraikan metode survei yang digunakan dalam penelitian, termasuk perancangan kuesioner, pemilihan sampel, dan teknik pengumpulan data. Penjelasan yang rinci tentang bagaimana data dikumpulkan dari berbagai pemangku kepentingan, seperti siswa, guru, dan orang tua, akan diberikan.

Analisis Data: Penjabaran tentang analisis data yang dilakukan, termasuk alat statistik yang digunakan, akan menjadi bagian penting dari pembahasan. Hasil dari analisis data akan digunakan untuk mengevaluasi indikator perkembangan siswa yang holistik.

Bagian ini akan menyajikan hasil penelitian, termasuk temuan yang berkaitan dengan indikator perkembangan siswa yang holistik di lingkungan pendidikan yang diteliti. Data dan temuan ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi.

Implikasi dan Relevansi Diskusi akan mengulas implikasi dari temuan penelitian terhadap dunia pendidikan. Bagaimana pemahaman tentang perkembangan siswa yang holistik dapat memengaruhi kebijakan pendidikan, praktik pengajaran, dan peran orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka akan dibahas.

Tantangan dan Kendala Bagian ini akan mencakup potensi kendala yang mungkin dihadapi dalam pengukuran kesuksesan pendidikan melalui indikator perkembangan siswa yang holistik dan upaya-upaya untuk mengatasi kendala tersebut.

⁵ Fatma Wati, Siti Kabariah, and Adiyono Adiyono, 'SUBJEK DAN OBJEK EVALUASI PENDIDIKAN DI SEKOLAH/MADRASAH TERHADAP PERKEMBANGAN REVOLUSI INDUSTRI 5.0', *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 1.5 (2023), 384–99.

⁶ Kadek Sinta Pratiwi No.

⁷ Yeni Witdianti and Samran Palapa Adji, 'ANALISIS KESESUAIAN INSTRUMEN EVALUASI DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA SMA KELAS X DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA', *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3.1 (2022), 39–47 <].

Pembahasan akan diakhiri dengan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dan tindakan lanjutan yang dapat diambil oleh stakeholder pendidikan, seperti guru, orang tua, dan pembuat kebijakan, berdasarkan temuan penelitian ini.

Pembahasan ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana pendidikan yang berfokus pada perkembangan siswa secara holistik dapat diukur dan ditingkatkan, serta dampaknya dalam meningkatkan sistem pendidikan yang lebih baik.⁸

pembahasan akan dimulai dengan penjelasan tentang pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan. Pendidikan yang holistik memandang siswa sebagai individu yang lebih dari sekadar prestasi akademik, dan ini menjadi landasan bagi penelitian ini. Selanjutnya, pembahasan akan berfokus pada indikator perkembangan siswa yang holistik. Ini mencakup diskusi mendalam tentang berbagai indikator yang digunakan, seperti prestasi akademik, keterampilan sosial, kesejahteraan emosional, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Studi-studi terdahulu dan temuan relevan dari penelitian sebelumnya akan menjadi bagian penting dalam memperkuat pemahaman ini.⁹

Metode pengumpulan data, yang merupakan aspek kunci dalam penelitian, juga akan menjadi fokus pembahasan. Penjelasan akan diberikan tentang perancangan kuesioner, pemilihan sampel yang representatif, serta teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini akan memberikan pemahaman tentang bagaimana data yang diperlukan untuk mengukur indikator perkembangan siswa yang holistik dikumpulkan dari berbagai pemangku kepentingan, seperti siswa, guru, dan orang tua.

Selanjutnya, pembahasan akan mencakup analisis data yang dilakukan dalam penelitian. Penjelasan tentang alat statistik yang digunakan dan bagaimana hasil analisis data digunakan untuk mengevaluasi indikator perkembangan siswa yang holistik akan memberikan gambaran yang jelas tentang temuan penelitian.

Hasil penelitian akan dipaparkan dengan detail, dengan data-data yang relevan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi. Ini akan memberikan gambaran yang akurat tentang indikator perkembangan siswa yang holistik di lingkungan pendidikan yang diteliti.

Selanjutnya, pembahasan akan membahas implikasi dan relevansi temuan penelitian terhadap dunia pendidikan. Bagaimana pemahaman tentang perkembangan

⁸ Jurnal Studi Islam, Dan Humaniora, and Muh Zainul Arifin, 'Strategi Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Nilai-Nilai Kebangsaan Pada Anak Usia Dini', *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4.1 (2023), 42-50 <.

⁹ Analisis Penilaian and others, 'ANALISIS PENILAIAN PERKEMBANGAN DAN PENDIDIKAN KARAKTER DI KURIKULUM MERDEKA SEKOLAH DASAR', *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1.3 (2023), 144-51.

siswa yang holistik dapat memengaruhi kebijakan pendidikan, praktik pengajaran, dan peran orang tua dalam mendidik anak-anak mereka akan dibahas secara mendalam.

Selama pembahasan, tantangan dan kendala yang mungkin muncul dalam pengukuran kesuksesan pendidikan dengan pendekatan holistik juga akan diperhatikan, bersama dengan upaya-upaya yang dapat diambil untuk mengatasi kendala tersebut.

Dalam pembahasan lanjutan, kita juga perlu mempertimbangkan dampak dari pendekatan pendidikan yang berorientasi pada perkembangan siswa yang holistik dalam masyarakat. Bagaimana pendidikan yang holistik dapat menciptakan individu yang lebih berdaya guna dan berkontribusi positif dalam masyarakat secara luas? Diskusi ini akan membantu menyoroti manfaat jangka panjang dari pendidikan yang lebih komprehensif.¹⁰

Selain itu, perlu diperhatikan juga kendala dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam mengukur dan menerapkan pendidikan yang berfokus pada perkembangan holistik siswa. Diskusi tentang kendala ini dapat mencakup isu-isu seperti pengukuran yang akurat, dukungan sumber daya, serta resistensi terhadap perubahan dalam pendekatan pendidikan yang lebih tradisional.

Pembahasan akan melibatkan referensi teoritis dan konseptual yang relevan untuk mendukung argumen yang diajukan dalam penelitian ini. Ini dapat mencakup konsep-konsep dalam pendidikan, psikologi, dan teori perkembangan anak yang memadukan pendekatan holistik.

Penting juga untuk merangkum temuan penelitian dengan jelas dan menarik kesimpulan yang kuat. Kesimpulan akan mempertegas nilai dan relevansi temuan penelitian, serta menggambarkan dampaknya dalam konteks pendidikan dan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam penutup, dapat diingatkan bahwa penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk perbaikan sistem pendidikan dengan fokus pada perkembangan siswa secara holistik. Menyadari pentingnya aspek-aspek ini dalam kesuksesan pendidikan akan membantu menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi generasi muda dan masyarakat secara keseluruhan. Penelitian ini juga memberikan landasan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan yang berfokus pada perkembangan siswa secara holistik.

ada beberapa area yang dapat dieksplorasi lebih lanjut. Misalnya, penelitian lanjutan dapat fokus pada pengembangan metode pengukuran yang lebih tepat dan akurat untuk indikator perkembangan siswa yang holistik. Hal ini dapat mencakup penggunaan metode kualitatif yang lebih mendalam, observasi langsung, atau bahkan penggunaan teknologi dalam pengumpulan data.

¹⁰ Mengeksplorasi Dampak and others, 'Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Madrasah Tsanawiyah', *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 1.3 (2023), 01–16.

Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi bagaimana pendidikan yang berfokus pada perkembangan holistik siswa dapat diimplementasikan dengan lebih efektif dalam berbagai tingkat pendidikan, dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Bagaimana guru, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya dapat berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan holistik siswa?

Rekomendasi dari penelitian ini juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan kebijakan pendidikan. Misalnya, bagaimana pemerintah atau lembaga pendidikan dapat mendukung sekolah dalam menerapkan pendekatan pendidikan yang lebih holistik dan mendorong inovasi dalam kurikulum serta metode pengajaran?

Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan perbandingan antara berbagai sistem pendidikan di berbagai negara untuk mengevaluasi efektivitas berbagai pendekatan dalam mengukur kesuksesan pendidikan yang holistik.

Penting juga untuk mengingat bahwa penelitian ini hanya menjadi satu langkah awal dalam pemahaman yang lebih dalam tentang kesuksesan pendidikan yang holistik. Pendidikan adalah bidang yang terus berkembang, dan penelitian-penelitian berikutnya diharapkan akan terus menyumbang kepada upaya untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini membahas pengukuran kesuksesan pendidikan melalui indikator perkembangan siswa yang holistik. Hasil penelitian mengungkap pentingnya memperluas pandangan tentang pendidikan di luar aspek akademik semata. Pendekatan holistik yang mencakup perkembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif siswa adalah hal yang sangat relevan dalam konteks pendidikan modern.

Indikator perkembangan siswa yang holistik, termasuk prestasi akademik, keterampilan sosial, kesejahteraan emosional, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, mampu memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang keberhasilan pendidikan. Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini memberikan gambaran tentang persepsi berbagai pemangku kepentingan, seperti siswa, guru, dan orang tua, terkait perkembangan holistik siswa.

Hasil penelitian ini memberikan landasan kuat untuk perbaikan sistem pendidikan yang lebih berfokus pada perkembangan siswa secara menyeluruh. Dalam era di mana tantangan yang dihadapi siswa semakin kompleks, pendidikan yang melibatkan aspek holistik menjadi kunci untuk mempersiapkan individu yang lebih siap menghadapi dunia nyata.

Rekomendasi yang muncul dari penelitian ini adalah pentingnya memperkuat kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan, serta pengembangan metode pengukuran yang lebih akurat dan tepat untuk mengukur perkembangan siswa yang holistik. Pemahaman tentang indikator-indikator ini dan bagaimana mereka dapat memengaruhi kebijakan pendidikan, praktik pengajaran, dan peran orang tua dapat membantu menciptakan pendidikan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam upaya menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi generasi muda dan masyarakat secara keseluruhan.

Referensi

- Cahyono, Eko Rahmad, 'Implementasi Perencanaan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Santri', *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 4.3 (2019), 287–304
- Dampak, Mengeksplorasi, Penanaman Nilai, Nilai Religius, Terhadap Kedisiplinan, Siswa : Sebuah, Pendekatan Baru, and others, 'Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Madrasah Tsanawiyah', *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 1.3 (2023), 01–16
- Islam, Jurnal Studi, Dan Humaniora, and Muh Zainul Arifin, 'Strategi Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Nilai-Nilai Kebangsaan Pada Anak Usia Dini', *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4.1 (2023), 42–50
- Kadek Sinta Pratiwi No, Ni SD, 'Metode Pembelajaran Dasa Dharma Sebagai Implementasi Pendidikan Holistik', *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2.3 (2022), 133–45
- 'Landasan Pendidikan - Hamzah B. Uno, N Lina Amatenggo - Google Buku'
- Penilaian, Analisis, Perkembangan Dan, Pendidikan Karakter, and Sofyan Mustoip, 'ANALISIS PENILAIAN PERKEMBANGAN DAN PENDIDIKAN KARAKTER DI KURIKULUM MERDEKA SEKOLAH DASAR', *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1.3 (2023), 144–51
- Tan Istandar, Paul, and STPK Santo Yohanes Rasul Jayapura, 'Menyelaraskan Pendidikan Akademis Dan Moral Dalam Membangun Masyarakat Berkarakter Unggul', *Jurnal Suara Pengabdian* 45, 1.1 (2022), 71–83
- Wati, Fatma, Siti Kabariah, and Adiyono Adiyono, 'SUBJEK DAN OBJEK EVALUASI PENDIDIKAN DI SEKOLAH/MADRASAH TERHADAP PERKEMBANGAN REVOLUSI INDUSTRI 5.0', *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 1.5 (2023), 384–99
- Witdianti, Yeni, and Samran Palapa Adji, 'ANALISIS KESESUAIAN INSTRUMEN EVALUASI DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA SMA KELAS X DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA', *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3.1 (2022), 39–47